

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek penelitian antara lain kepribadian ( $X_1$ ), lingkungan eksternal ( $X_2$ ), dan kinerja UMKM ( $Y$ ) dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.

Subjek yang akan diteliti yakni 50 kinerja UMKM yang ada di Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan melalui penyebaran kuisioner kepada para pelaku UMKM.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian berdasarkan Sekaran dan Bougie (2017:109) disebut sebagai perencanaan dalam melakukan pengumpulan, mengukur serta menganalisis data dengan didasarkan pada pernyataan penelitian sehingga desain penelitian ini dapat diartikan sebagai rancangan dalam melakukan sebuah penelitian dan sebagai pedoman penelitian. Riset ini dibuat dalam rangka melakukan pengumpulan bukti perihal korelasi sebab akibat pada pelaksanaan penelitian. Lain halnya metode yang digunakan yaitu dengan survei untuk analisis UMKM serta survei ini dilaksanakan sebanyak satu kali (*cross-sectional*).

#### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan yakni variabel *independen* serta variabel *dependen*. Variabel bebas berdasarkan Sugiyono (2022:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas yang digunakan yakni kepribadian, dan lingkungan eksternal. Variabel terikat berdasarkan Sugiyono (2022:39) merupakan variabel yang dipengaruhi





atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada pelaksanaan penelitiannya variabel terikat yang diteliti yakni kinerja UMKM.

Operasionalisasi variabel dalam sebuah penelitian digunakan dalam menetapkan jenis serta indikator dari masing-masing variabel terkait dengan penelitian. Di samping hal tersebut, hal tersebut digunakan pula dalam penentuan skala ukur dari setiap variabel yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dengan alat bantu yang benar.

Operasionalisasi variabel pada penelitian ini bisa diamati dalam tabel di bawah ini:

### 1. Kepribadian

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Kepribadian**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Kepribadian (X <sub>1</sub> ) John Holland dalam Robbins & Judge (2019:161)	Percaya Diri	1. Saya memiliki kepercayaan dan keyakinan atas kemampuan diri sendiri.  2. Saya dapat menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.	Interval
	Ambisius	1. Saya memiliki keinginan keras dalam mencapai sesuatu harapan penuh ambisi.  2. Saya memiliki berkeinginan keras untuk mengembangkan UMKM saya dengan penuh ambisi.	Interval
	Energik	1. Saya melakukan penjualan/promosi dengan penuh semangat.  2. Saya melakukan perencanaan bisnis dengan penuh semangat.	Interval
	Dominan	1. Saya dominan mengambil barang dagangan dari pemasok yang harganya terjangkau.  2. Saya dominan mengambil barang dagangan dengan jumlah cukup banyak.	Interval

Hak cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Lingkungan Eksternal

Tabel 3.2

### Operasionalisasi Variabel Lingkungan Eksternal

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Lingkungan Eksternal (X <sub>2</sub> ) Robbins & Coulter (2021:99)	Ekonomi	1. Saya mengalami perubahan pendapatan selama pandemi COVID-19. 2. Saya sering mendapat kritikan dari konsumen yang diakibatkan oleh inflasi.	Interval
	Demografi	1. Saya memiliki tempat usaha yang menurut saya cukup strategis lokasinya. 2. Saya memiliki anggota keluarga lebih dari 2 orang.	Interval
	Politik/Legalitas	1. Saya menjalankan usaha dengan mengikuti hukum yang berlaku.	Interval
	Sosiokultural	1. Saya menjalankan usaha sesuai dengan tradisi keluarga saya. 2. Saya tidak menjual barang yang bertentangan dengan kepercayaan saya.	Interval
	Teknologi	1. Saya memesan barang dagangan saya menggunakan handphone. 2. Saya menggunakan alat bantu dalam mengolah barang dagangan saya (mesin penggiling/pemarut, timbangan neraca, kalkulator).	Interval
	Global	1. Saya cenderung menaikkan harga, karena terjadinya inflasi. 2. Saya mengalami penurunan penjualan selama pandemi COVID-19	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kinerja UMKM

Tabel 3.3

#### Operasionalisasi Variabel Kinerja UMKM

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Kinerja UMKM (Y) Zaenal dalam Zhaviery (2019)	Pertumbuhan Jumlah Penjualan	1. Pada saat pandemi COVID-19 pertumbuhan penjualan saya menurun. 2. Dengan memberikan harga rendah di pasar, saya dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan.	Interval
	Pertumbuhan Jumlah Pelanggan	1. Saya mendekati diri dengan konsumen, untuk meningkatkan jumlah konsumen. 2. Saya memberikan harga khusus kepada para konsumen, agar meningkatkan jumlah konsumen.	Interval
	Pertumbuhan Keuangan	1. Dengan terjadinya pandemi COVID-19 mengurangi pertumbuhan keuangan saya. 2. Terjadinya inflasi sehingga mengurangi pertumbuhan keuangan saya.	Interval
	Pertumbuhan Jumlah Aset	1. Saya seringkali menambah variasi barang dagangan yang saya jual. 2. Pada saat pandemi COVID-19 pertumbuhan aset tidak menjadi prioritas saya.	Interval

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menetapkan total sampel yang akan diteliti, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Non probability sampling menurut Sugiyono (2022:84) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.



Sampel merupakan unsur berupa karakteristik serta jumlah yang populasi miliki.

Populasi Jumlah dan Persentase UMKM Provinsi DKI Jakarta Menurut Kabupaten/Kota, 2016 yaitu sebesar 1.151.080 ([BPS Provinsi DKI Jakarta](#)). Teknik pengambilan sampelnya dengan melalui *Non-probability sampling* yakni sistem sistem dalam mengambil sampel dengan tak memberi peluang yang setara untuk segala bagian dari populasi dalam rangka dipilih serta dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan kinerja UMKM yang ada di Cempaka Putih tidak diketahui secara pasti. Cara pengambilan sampelnya menggunakan *Judgmental Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa seseorang yang paling baik dijadikan sampel dengan kriteria tertentu. Untuk mendapatkan data penelitian para wirausahawan mengenai kinerja UMKM di Cempaka Putih yang kriterianya yakni :

1. Wirausahawan yang ada di Cempaka Putih
2. Usia responden berapapun asalkan memiliki usaha

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan saat meneliti yaitu dengan penyebaran kuesioner pada responden dalam rangka mendapatkan data primer. Sugiyono (2022:142) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini sifatnya tertutup, yaitu kuesioner yang disebarkan telah terdapat pilihan jawaban dengan demikian responden memiliki keterbatasan dalam menjawab kuesioner. Perihal tersebut dilaksanakan supaya perolehan datanya relevan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pilihan jawaban yang terdapat dalam kuesioner ada 5 jawaban serta setiap jawabannya memiliki nilai yang tak sama



Dari pertanyaan yang telah peneliti buat pada kuesioner, dalam menilai pemberian jawaban oleh responden, peneliti menentukan perolehan nilai dalam masing-masing jawaban dengan skala likert.

Skala likert tersebut dipakai dalam pengukuran persepsi serta pendapat dari seorang individu ataupun kelompok perihal fenomena sosial. Peneliti memakai tingkat skala likert seperti Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap jawabannya diberi skor 1-5, skor 1 untuk pertanyaan *Unfavourable* serta skor 5 pada *Favourable*.

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan sesudah seluruh kuesioner telah dijawab serta dikumpulkan. Data yang diperoleh adalah data mentah yang selanjutnya akan diolah dan dihitung menggunakan *software* SPSS versi 26 agar informasi yang didapat memiliki daya guna untuk peneliti. Dalam rangka mempermudah proses pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data di bawah ini:

### 1. Uji Validitas

Sugiyono (2022;267) menjelaskan bahwa uji validitas adalah adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data yang didapat dari kuisisioner dengan data yang dilaporkan oleh peneliti adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian..

Uji validitas ini dipakai dalam pengukuran kevalidan setiap pertanyaan ataupun pernyataan dalam kuesioner di setiap variabelnya. Ketentuan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Rumus Uji Validitas**

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = besarnya korelasi
- n = jumlah sampel
- x = skor tiap pertanyaan
- y = skor total yang diperoleh

Berikut hal untuk mengetahui tingkat validitas instrumen:

- (1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
- (2) Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

**Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2022:268) pengujian reliabilitas adalah tingkat konsistensi dan stabilitas data atau suatu temuan. Jika alat pengukuran dapat memperlihatkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu maka dapat dikategorikan reliabel. Sedangkan data yang dinyatakan tidak reliabel tidak dapat diproses ke tahap selanjutnya.

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan tingkat keakuratan, keandalan, konsistensi dan ketelitian dari suatu indikator yang digunakan dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik di samping diharuskan untuk valid juga perlu reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam waktu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tidak bersamaan. Pengujian reliabilitas ini memakai metode koefisien reliabilitas *Alpha* Cronbach's. Ketentuan rumus yang digunakan yakni:

**Gambar 3.2**

**Rumus Uji Reliabilitas**

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sum Si$  = jumlah varians skor tiap-tiap *item*

$St^2$  = varian total

Berikut hal untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen:

- (1) Apabila nilai Cronbach's *Alpha*  $\alpha > 0,60$  dengan demikian pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau terpercaya.
- (2) Apabila nilai Cronbach's *Alpha*  $< 0,60$  dengan demikian pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan pada kuesioner dinyatakan tak reliabel atau tak terpercaya.

**3. Analisis Deskriptif**

Ghozali (2021:19) menjelaskan bahwa analisis deskriptif digunakan dalam pendeskripsian pemberian gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata nilai, varian, standar deviasi, nilai minimum, maksimum serta lain-lain.

**a. Rata-Rata Hitung (*mean*)**

Nilai dari rata – rata hitung diperoleh dari perjumlahan nilai yang diamati dalam suatu distribusi kemudian dibagi dengan jumlah data pengamatan.

Rumus rata – rata sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 3.3**

**Rumus Rata-Rata Hitung**

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

$X_i$  = nilai data yang diamati

$N$  = jumlah data pengamatan

**b. Analisis Presentase**

Analisis presentase dilakukan dengan tujuan mengetahui jumlah terbanyak dalam bentuk presentase. Rumus presentase sebagai berikut:

**Gambar 3.4**

**Rumus Analisis Presentase**

$$P = \frac{fi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$P$  = persentase dari responden

$f_i$  = Jumlah responden kategori tertentu

$\sum f_i$  = jumlah responden

Analisis deskriptif dipakai dalam mencari jawaban atas berbagai pertanyaan yang terumuskan pada rumusan masalah yakni dalam rangka mencari tahu penjelasan mengenai kepribadian, dan lingkungan eksternal.

**4. Skala Likert**

Dalam pelaksanaan penelitiannya peneliti memakai skala *likert* pada saat menganalisis datanya. Sugiyono (2022:93) menyebutkan skala *likert* digunakan



dalam pengukuran pendapat, sikap, serta persepsi seorang individu ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Setiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner akan diberikan skor untuk menyatakan tingkat persetujuan atas pernyataan yang diberikan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

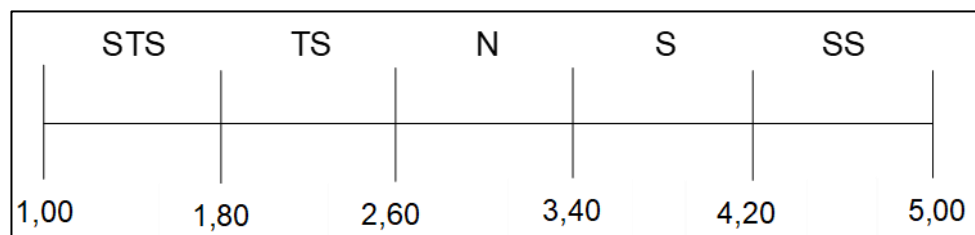
**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Skala peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2022

Dalam penghitungan skala penilaian di setiap bobot dapat menggunakan rentang skala, yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.5**  
**Rentang Skala Likert**



Keterangan:

1,00 – 1,80= Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60= Tidak Setuju

2,61 – 3,40= Netral

3,41 – 4,20= Setuju

4,21 – 5,00= Sangat Setuju



Perhitungan skor diatas adalah sebagai berikut:

- (1) Angka jawaban responden di awali angka 1 sampai 5, dengan demikian kategorisasi jawabannya yakni

$$\begin{aligned} \text{rentang (r)} &= (\text{skor rata-rata tertinggi} - \text{skor rata terendah}) \\ &= 5,00 - 1,00 \\ &= 4 \end{aligned}$$

- (2) Maka diperoleh panjang kelas (interval kelas)

$$(p) = r/k = 4/5 = 0,8$$

Rentang tersebut yang akan dijadikan landasan dalam penentuan kategorisasi rata-rata penilaian responden pada berbagai variabel yang diteliti.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) menyebutkan pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan dalam melakukan pengujian variabel pengganggu, residual ataupun model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas tersebut dilakukan melalui teknik uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk.

Uji statistik ini dilaksanakan melalui perbandingan distribusi data dengan distribusi data normal, yaitu memiliki mean serta standar deviasi yang setara. Dengan ketentuannya yakni:

- (1) Jika  $\text{Sig} > \alpha$  (0,05) dengan demikian data dikatakan berdistribusi normal

- (2) Jika  $\text{Sig} < \alpha$  (0,05) dengan demikian data tak berdistribusi normal

### b. Uji Multikolinieritas

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ghozali (2021:157) menjelaskan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria dari uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas dalam data
- (2) Jika nilai VIF > 10 maka ada multikolinieritas dalam data

### c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021:178) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dinyatakan tetap. Namun, apabila varian tersebut berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila dinyatakan sebagai homoskedastisitas. Kriteria dari uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika probabilitas < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variable independent. Berikut rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 3.6**  
**Rumus Analisis Regresi**

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja UMKM)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Variabel bebas 1 (kepribadian)

$\beta_2$  = Variabel bebas 2 (lingkungan eksternal)

e = *Term of error*

**7. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji kelayakan model (uji F), uji signifikasi koefisien (uji t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**a. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Ghozali (2021:148) menjelaskan bahwa uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti model layak digunakan dalam penelitian
- (2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti model tidak layak digunakan dalam penelitian

**b. Uji Signifikasi koefisien (Uji t)**

Ghozali (2021:148) menjelaskan bahwa Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menerangkan variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam Uji t ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- (2) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2021:147) menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi ini ditentukan oleh nilai  $R^2$  yaitu dari 0 sampai 1. Kriteria yang digunakan dalam koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka variabel dependen dapat dinyatakan mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 0 maka variabel dependen dapat dinyatakan sangat terbatas untuk memprediksi variabel dependen.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.